

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi dan Ciri Umum Owa Jawa

Owa Jawa merupakan salah satu primata endemik, sebarannya hanya terbatas di Pulau Jawa (Ario dkk, 2018). Tepatnya di Jawa Tengah, Jawa Barat di daerah hutan tropis dari dataran rendah, hingga pegunungan (Wahyuni dan Nasution, 2017). Owa Jawa merupakan satu-satunya kera kecil yang ada di Pulau Jawa. Nama daerah owa Jawa adalah oa-oa, owa (Jawa), wau-wau abu-abu, dan owa Jawa atau owa perak. Owa Jawa ini merupakan salah satu dari sembilan spesies yang termasuk dalam famili Gibbonidae di Asia Tenggara (Handiana, 2019).

Owa Jawa juga merupakan hewan yang setia pada pasangannya dan hidup dalam kelompok seperti keluarga inti. Hewan yang sangat selektif dalam memilih pasangan hidup dan bersifat monogami, akan memiliki satu pasangan seumur hidupnya. Berdasarkan hasil pengamatan Anton, (2017), menyatakan bahwa belum menemukan Owa Jawa yang bisa berjodoh kembali setelah pasangannya hilang. Sifat tersebut pun sangat mempengaruhi kehidupan keluarga pasangan Owa yang sangat erat. Mereka akan mengeluarkan suara-suara khas untuk menandakan daerah teritorialnya dan hal itu akan terdengar bersaut-sautan jika ada keluarga owa lainnya ditempat lain (Muhamad dkk., 2019). Berdasarkan *IUCN* (Nijman, 2020) mengklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : Animalia /

Filum : Chordata

Kelas : Mamalia

Ordo : Primata

Famili : Hylobatidae

Genus : *Hylobates*

Spesies : *Hylobates moloch*

Spesies *Hylobates moloch* dibagi menjadi dua sub spesies yaitu Jenis owa Jawa yang terdapat di Jawa Barat dan jenis owa Jawa yang terdapat di Jawa Tengah.